

## ABSTRAK

**Judul : Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi. Nama : Arizal.  
NIM : 41108120009. Di bawah bimbingan Ir. Mawardi Amin, MT. Hal : 128  
halaman, Tahun 2010**

Pelatihan merupakan salah satu pilar dalam pengembangan tenaga kerja konstruksi. Oleh sebab itu pelatihan bagi tenaga kerja konstruksi perlu dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan keahlian maupun keterampilannya agar mendapat legalitas dan diakui oleh masyarakat jasa konstruksi, Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi ini merupakan rencana pengembangan kompetensi SDM Konstruksi untuk mewujudkan kualitas SDM khususnya di sektor konstruksi.

Pada Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi dilakukan melalui metode pendekatan, pengumpulan data serta analisis dan pembahasan. Permasalahan pelatihan tenaga konstruksi adalah masih rendahnya jumlah tenaga kerja konstruksi yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat yang dapat diakui sesuai dengan standar nasional maupun internasional.

Metode dari kurikulum tenaga ahli dan terampil dilakukan dengan cara kognitif, psikomotorik dan affektif, dalam analisis pembahasan apakah kurikulum kompetensi yang diberikan untuk pelatihan tenaga kerja konstruksi sudah mengikuti standar kompetensi kerja nasional indonesia (SKKNI), serta dalam penentuan tenaga kerja ada kesenjangan antara yang disertifikasi dan yang belum disertifikasi serta untuk mengatasi kesenjangan yang ada dilakukan langkah strategis pada tenaga kerja yang sudah dan belum disertifikasi yaitu dengan rekonfigurasi dan revitalisasi.

**Kata Kunci : Kompetensi, Pelatihan, Sertifikasi, Rekonfigurasi dan Revitalisasi.**